



## Studi Kelayakan Bisnis *Daycare* Di Universitas Trunojoyo Madura

Febbi Dian Amalia Sari<sup>1</sup>, Mochamad Reza Adiyanto<sup>2</sup>, Ris Yuwono Yudo Nugroho<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### INFO ARTIKEL

### Abstract

#### Keywords:

Business feasibility study,  
Daycare, Trunojoyo University  
Madura.

*This study aims to determine the feasibility study of daycare business at Trunojoyo University Madura through legal aspects, technical/operational aspects, market & marketing aspects, and financial aspects. This study uses qualitative methods. Data in the study were obtained from primary data through observation, interviews and field surveys. While secondary data were obtained through an internet site, namely a website and references related to the object and aspects of the study. The data analysis technique used in the legal aspect is business legality, in the technical/operational aspect is national education standards, in the market and marketing aspect is trend analysis, while in the financial aspect is net present value, payback period, internal rate of return, profitability index and shutdown point. The results of this study state that the market and marketing aspects show signs of an increase in demand trends, then in the financial aspect through investment criteria states that the net present value obtained is a positive value, the payback period is 3 years 205 days, the internal rate of return is 12.9%, the profitability index is 1.1 and the shutdown point is IDR 64,381,045 so that from the market & marketing aspects and financial aspects the daycare is feasible, while the legal aspect of the daycare does not yet have a legal permit and the technical/operational aspects do not meet the 8 national education standards so that it is not feasible.*

✉ Penulis Korespondensi\*  
Mochamad Reza Adiyanto

Email:

[reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id](mailto:reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id)

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI : 10.21107/jkim.v%vi%i.30488

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan RI Nomor 176 Tahun 2023 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) resmi ditetapkan sebagai universitas dengan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) (Mahasiswa, 2024). Perubahan status Universitas Trunojoyo Madura (UTM) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan aset yang dimiliki oleh Universitas Trunojoyo Madura.

Dalam Undang-undang 23 Tahun 2005 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 angka 23 dinyatakan bahwa, Badan Layanan Umum merupakan unit dalam lingkungan pemerintahan yang dibentuk untuk melayani masyarakat melalui penyediaan barang dan/atau jasa, yang dijalankan tanpa berorientasi pada keuntungan, serta berlandaskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas dalam operasionalnya (Rambe et al., 2023). Peraturan PMK 129 / 2020 jo. PMK 202 / 2022 tentang Pedoman Pengelolaan BLU Pasal 195 ayat (1) juga menekankan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BLU diperbolehkan untuk mengembangkan bisnis melalui pembentukan unit usaha Pemerintah RI, (2022). Dengan beralihnya satuan kerja menjadi Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Trunojoyo Madura memperoleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset Direktorat PPKBLU, (2022). Hal ini memungkinkan universitas untuk meningkatkan pendapatan selain dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) serta memperbaiki tingkat mutu pelayanan yang ditujukan kepada mahasiswa. Salah satu unit yang potensial dan memiliki peluang dalam pelaksanaan dan pengembangan bisnis yang ada di Universitas Trunojoyo Madura adalah *daycare* atau yang umum dikenal dengan tempat penitipan anak.

Potensi bisnis *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura dapat menawarkan solusi praktis bagi para orang tua, terutama yang bekerja, serta membuka peluang untuk menjangkau konsumen dari berbagai kalangan. Dengan fokus pada fasilitas yang berkualitas dan program yang mendukung, *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura bisa menjadi sarana penting dalam membantu orang tua sekaligus mendukung pendidikan dan kesejahteraan anak-anak (Dwi Alviani et al., 2023). Berdasarkan data Kemendikbud Ristek tentang pendidikan di Kecamatan Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 12 Tempat Penitipan Anak (TPA) sebagai bagian dari pendidikan non-formal, sedangkan pendidikan formal memiliki 718 Taman Kanak-Kanak (TK) atau sederajat. Ini menegaskan pentingnya memastikan keseimbangan antara pendidikan formal dan nonformal.

Berbicara tentang usaha pasti tidak akan jauh dengan studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis atau *business feasibility study* adalah proses terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah serta peluang yang mungkin muncul dalam sebuah proyek bisnis. Studi ini bertujuan untuk menetapkan tujuan, menggambarkan kondisi yang ada, mendefinisikan keberhasilan, dan mengevaluasi berbagai biaya serta manfaat dari beberapa alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut (Bhakti et al., 2021).

Penelitian terdahulu oleh Ardiansyah & Fatimah (2023) menilai kelayakan bisnis dari berbagai aspek yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, sumber daya dan menitikberatkan pada aspek keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Kasih (2023), menganalisis kelayakan pendirian usaha jasa penitipan anak difokuskan pada strategi pemasaran dan aspek keuangan. Selain itu sebagian penelitian terdahulu, menggunakan pendekatan sensitivitas, seperti yang dilakukan oleh (Fajary et al., 2022). Penelitian ini memiliki *novelty* yaitu menganalisis terkait dengan aspek hukum dalam penilaian kelayakan bisnis pada penitipan anak di Universitas. Selain itu untuk memperkuat dalam menilai investasi layak atau tidak bisnis tersebut dijalankan, dengan menambah alat analisis pada aspek keuangan yaitu *Shutdown point* yang sebelumnya belum dibahas pada objek penelitian yang sejenis.

Dari uraian diatas, menindaklanjuti perubahan satuan kerja menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dalam upaya mengembangkan dan mengoptimalkan sumber pendanaan, maka penulis mengambil judul "Studi Kelayakan Bisnis pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura" yang berfokus pada aspek hukum, aspek pasar & pemasaran dan aspek keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2022:2). Objek penelitian ini yaitu *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui pengumpulan data secara langsung Sari & Zefri (2019) sebagai sumber data primer penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian Sari & Zefri (2019). Sumber data sekunder penulis memperoleh data dari sebuah situs internet yaitu *website* OSS RBA, dan dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pada aspek hukum adalah legalitas bisnis, pada aspek pasar & pemasaran adalah tren peramalan penggunaan layanan *daycare*, dan pada aspek keuangan adalah *net present value (NPV)*, *payback period (PP)*, *internal rate of return (IRR)*, *profitability indeks (PI)*, dan *shutdown point (SDP)*. Informan dari penelitian ini adalah Dr. Dinara Maya Julijanti, S. Sos., M. Si selaku Direktur dari *daycare* dan Siti Maria Ulfa, S. Pd selaku Koordinator Pengasuh dan juga yang turut membantu dalam pembuatan laporan keuangan dari *daycare*.

## HASIL

### Analisis Penilaian Kelayakan Bisnis

#### Aspek Hukum

Aspek hukum merupakan elemen yang memastikan keabsahan suatu bisnis. Hukum bisnis mengatur prosedur dan pelaksanaan aktivitas dalam perdagangan, industri, dan keuangan, termasuk pertukaran barang dan jasa, produksi, serta investasi. Aktivitas ini dilakukan oleh pelaku usaha dengan mempertimbangkan potensi risiko dalam hubungan bisnis. Tujuan dari hukum bisnis adalah untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum dalam menjalankan usaha Idayanti (2020).

*Daycare* Universitas Trunojoyo Madura merupakan unit bisnis yang berada di bawah pengelolaan langsung Universitas Trunojoyo Madura. Sebagai bagian integral dari Universitas, *daycare* ini beroperasi sebagai salah satu layanan pendukung yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika, khususnya dalam menyediakan fasilitas penitipan anak yang aman, nyaman, dan berkualitas. Keberadaan *daycare* ini tidak hanya menjadi bentuk pelayanan sosial, tetapi juga mencerminkan komitmen universitas dalam menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang kondusif bagi seluruh anggotanya.

Dalam aspek hukum, *daycare* Universitas Trunojoyo Madura tidak mendaftarkan bisnis nya secara terpisah, karena secara struktural dan administratif merupakan bagian dari Universitas. Hal ini menjadikan *daycare* ini tidak berdiri sebagai entitas bisnis mandiri, melainkan sebagai unit internal yang tunduk pada regulasi dan tata kelola Universitas. Dengan demikian, seluruh operasional dan legalitasnya sepenuhnya diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Pada aspek hukum *daycare* Universitas Trunojoyo Madura tidak memenuhi persyaratan berdasarkan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah pada peraturan Pasal 5 Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Mendikbud RI (2015) dan *daycare* juga belum mendapatkan NIB yang dikeluarkan OSS RBA. Sehingga pada aspek hukum *daycare* Universitas Trunojoyo Madura tidak layak untuk dilanjutkan karna tidak memenuhi persyaratan tersebut.

### Aspek Teknis/ Operasional

Aspek teknis produksi adalah aspek yang berhubungan dengan pembangunan dari proyek yang direncanakan, baik dilihat dari faktor lokasi, luas produksi, proses produksi, penggunaan teknologi, maupun keadaan lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi (Ibrahim, 2003:118). Menurut Schroeder 1994 pada (Sucipto, 2011:87) secara umum istilah operasi mengacu pada kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa dan menjadi fungsi inti dari setiap usaha. Untuk menyelenggarakan layanan PAUD yang berkualitas, satuan PAUD (TL/TKLB/KB, SPS, dan TPA) harus memenuhi standar pelayanan minimal sesuai PP No. 57 Tahun 2021 yang telah diperbarui melalui PP No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan. Satuan PAUD diharapkan memenuhi delapan standar yang ditetapkan (Kemendikbud, 2022)

Aspek teknis operasional *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura menunjukkan bahwa beberapa Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah terpenuhi, seperti:

1. STPPA,
2. Dokumen perencanaan pembelajaran,
3. Deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak,
4. Sarana dan prasarana, serta
5. Pembiayaan — yang mencerminkan pengelolaan layanan yang cukup baik.

Namun, terdapat kekurangan utama:

1. Belum diterapkannya KOSP/KTSP, yang berdampak pada arah dan kualitas pembelajaran, serta
2. Tenaga pendidik belum bersertifikat, sehingga tidak tercatat di Dapodik dan belum memenuhi standar kompetensi.

Dengan belum terpenuhinya dua aspek penting ini, *daycare* dinilai belum layak secara teknis/operasional.

### Penilaian Kriteria Investasi

#### 1) *Net Present Value* (NPV)

NPV adalah indikator keuangan dinamis yang didenifisikan oleh penelitian sebagai nilai untuk investasi yang tentukan, diperbaiki hingga saat ini (Andres et al., 2024). NPV dihitung berdasarkan data arus kas dan *discount factor* sebesar 10%, yang mengacu pada rata-rata suku bunga pinjaman bank konvensional sesuai ketetapan OJK per Januari 2025 (9,69%). Pendekatan ini memberikan gambaran realistis terhadap nilai ekonomi investasi dalam jangka waktu tertentu. Hasil NPV akan menjadi dasar untuk menilai apakah investasi *daycare* layak dijalankan secara finansial. Selain itu untuk mencari NPV Negatif atau sama dengan 0 mana dilakukan *trial & error* menggunakan *discount factor* sebesar 13%, sehingga dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 1 *Net Present Value*

No	Tahun	Kas bersih/ Procced	DF 10% P1	PV Kas bersih	DF 13% P2	PV Kas bersih
0	2024	Rp 43.983.400	0	Rp -	0	Rp -
1	2025	Rp 45.302.902	0.909	Rp 41.180.338	0.885	Rp 40.093.068
2	2026	Rp 46.661.989	0.826	Rp 38.542.803	0.783	Rp 36.536.337
3	2027	Rp 48.061.849	0.751	Rp 36.094.448	0.693	Rp 33.306.861
4	2028	Rp 49.503.704	0.683	Rp 33.811.030	0.613	Rp 30.345.771
5	2029	Rp 50.988.815	0.621	Rp 31.664.054	0.543	Rp 27.686.927
<b>Pv Kas Bersih</b>				<b>Rp 181.292.674</b>	<b>Rp 167.968.964</b>	

<b>Pv Investasi</b>		<b>Rp 168.212.960</b>		<b>Rp 168.212.960</b>
<b>NPV</b>	C1	<b>Rp 13.079.714</b>	C2	<b>-Rp 243.996</b>

Sumber : data diolah

2) *Payback Period (PP)*

PP adalah rasio antara investasi awal dan arus kas yang hasilnya dinyatakan dalam satuan waktu. Selanjutnya, nilai rasio ini dibandingkan dengan periode pengembalian maksimum yang dapat diterima (Sugiyanto et al., 2020). Sehingga dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Perhitungan Periode pengembalian Investasi

Total Investasi	Rp	168.212.960
Kas bersih tahun ke 1	Rp	45.302.902
	Rp	122.910.058
Kas bersih tahun ke 2	Rp	46.661.989
	Rp	76.248.069
Kas bersih tahun ke 3	Rp	48.061.849
	Rp	28.186.220
Kas bersih tahun ke 4	Rp	49.503.704

Sumber : data diolah

Karena kas tahun ke 3 masih belum menutup total investasi, maka harus dibagi dengan kas bersih tahun ke 4 sebagai berikut :

$$PP = \frac{Rp\ 28.186.220}{Rp\ 49.503.704} \times 12\ \text{bulan} = 6,83\ \text{bulan} \times 30\ \text{hari} = 205\ \text{hari}$$

Dari hasil perhitungan periode yang dibutuhkan dalam pengembalian investasi adalah 3 tahun 205 hari. Sehingga *payback period* bisnis *daycare* ini dapat dikatakan layak dijalankan, karena rata rata pengembalian modal investasi usaha yang sejenis adalah 5 tahun.

3) *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR didefinisikan sebagai suku bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang akan datang yang diharapkan sama dengan biaya investasi Sudiantini & Apiti (2022). Perhitungan *internal rate of return* dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} IRR &= P1 - C1 \times \{(P2 - P1)/(C2 - C1)\} \times 100\% \\ &= 10 - Rp\ 13.079.714 \times \{(13 - 10)/(-Rp\ 243.996 - Rp\ 13.079.714)\} \times 100\% \\ &= 12,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan IRR hasil yang diperoleh menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 12,9% berarti bisnis ini akan memberikan pengembalian tahunan sebesar 12,9% terhadap modal yang diinvestasikan. Sehingga bisnis ini layak dijalankan karena tingkat pengembaliannya yang diharapkan > dari rata rata suku bunga dasar kredit bank umum konvensional yaitu 9,69%. Oleh karna itu bisnis ini dapat memberikan nilai tambah bagi investasi yang dilakukan.

4) *Profitability Indeks (PI)*

Menurut (Sugiyanto et al., 2020) PI digunakan untuk membandingkan nilai sekarang dari rencana penerimaan kas bersih di masa depan dengan nilai sekarang dari investasi yang dilakukan. Perhitungan PI dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PI &= (\sum PV \text{ Kas Bersih} / \sum PV \text{ Investasi}) \times 100\% \\
 &= \text{Rp } 181.292.674 / \text{Rp } 168.212.960 \times 100\% \\
 &= 1,1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *profitability index* hasil yang diperoleh yaitu positif sebesar 1,1 > 1. Hal ini berarti tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi awal memiliki manfaat terhadap kelangsungan bisnis *daycare*. Sehingga bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

#### 5) *Shutdown Point* (SDP)

*Shutdown point* adalah kondisi saat margin kontribusi hanya cukup menutup biaya tetap tunai. Jika pendapatan tak mampu menutupnya, operasional perlu dipertimbangkan untuk dihentikan Ngizudin & Harmoko (2022). Perhitungan SDP dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SDP &= \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per unit}}{\text{Harga jual per unit}}} \\
 &= \text{Rp } 60.281.000 / (1 - (\text{Rp } 29.304 / \text{Rp } 460.149)) \\
 &= \text{Rp } 64.381.045
 \end{aligned}$$

Pendapatan *daycare* masih melebihi biaya tetap, sehingga bisnis dinilai layak. *Shutdown point* berada di angka Rp 64.381.045; jika pendapatan tahunan turun di bawah nilai tersebut, operasional berisiko merugi dan perlu dipertimbangkan untuk dihentikan sementara.

## PEMBAHASAN

### Aspek Hukum

Dari segi aspek hukum, saat ini *daycare* yang beroperasi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura belum secara resmi mendaftarkan kegiatannya dan belum memiliki izin legalitas sesuai persyaratan pada Pasal 5 Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, dan belum memperoleh NIB dari OSS RBA. Hal tersebut memberikan arti bahwa bisnis *daycare* **tidak layak** untuk dijalankan karena belum memiliki izin operasional secara sah. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah pendaftaran secara sah sesuai dengan persyaratan untuk memperoleh legalitas bisnis. Hal ini didukung juga pada penelitian (Indrawati et al., 2024), (Arrizal et al., 2024), dan (Bhakti et al., 2021). Dengan adanya legalitas tersebut, diharapkan ke depan *daycare* ini dapat mengalami perkembangan yang lebih pesat, serta mampu memperluas jangkauan layanannya. Tidak hanya kalangan civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura yang mengenal keberadaannya, tetapi juga masyarakat umum. Selain itu, pendaftaran resmi akan memberikan kepercayaan lebih kepada orang tua karena *daycare* ini telah diakui secara hukum sebagai tempat penitipan anak yang legal, terpercaya, dan layak dijadikan sarana untuk mendukung pendidikan serta tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan adanya legalitas yang sah, *daycare* Universitas Trunojoyo Madura juga akan lebih siap untuk bersaing dan berkembang menjadi salah satu pusat penitipan anak unggulan di kawasan Madura dan sekitarnya.

### Aspek Teknis/Operasional

*Daycare* Universitas Trunojoyo Madura telah menunjukkan kemajuan substansial dalam pemenuhan beberapa indikator kunci dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) terkait aspek teknis/operasional. Pencapaian ini meliputi kepemilikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sebagai kerangka acuan komprehensif, penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran yang terstruktur, serta kapabilitas dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala. Selain itu,

fasilitas fisik dan kelengkapan sarana prasarana, termasuk Alat Permainan Edukatif (APE), telah memenuhi standar yang ditetapkan. Aspek pembiayaan juga menunjukkan pengelolaan yang terencana, menjamin keberlanjutan operasional dan potensi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

Meskipun demikian, evaluasi menunjukkan adanya dua defisiensi fundamental yang secara signifikan memengaruhi kelayakan teknis/operasional *daycare* ini. Pertama, belum diterapkannya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kendala utama. Dokumen kurikulum ini esensial sebagai panduan pokok dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan, yang tanpanya konsistensi dan kualitas program pembelajaran secara keseluruhan menjadi sulit dijamin. Ketiadaan kerangka kurikulum yang jelas berpotensi mengurangi efektivitas dan keselarasan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan. Kedua, yaitu pengasuh di *daycare* belum memiliki sertifikat atau kualifikasi resmi sebagai tenaga kependidikan. Kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik memiliki dampak langsung terhadap kualitas layanan dan perkembangan anak. Sehingga dalam aspek operasional *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura **tidak layak** untuk dijalankan. Oleh karena itu, adanya kurikulum yang jelas dan investasi dalam program pelatihan sertifikasi bagi pengasuh menjadi imperatif guna meningkatkan profesionalisme dan memastikan bahwa layanan yang diberikan telah sesuai dengan standar nasional, yang pada akhirnya akan menentukan kelayakan operasional *daycare* ini.

### **Aspek Pasar & Pemasaran**

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024, tercatat sebanyak 73.224 jiwa yang berusia 0 hingga 4 tahun. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 242 anak yang menggunakan jasa penitipan anak /*daycare* di Universitas Trunojoyo Madura dalam kurun waktu satu tahun. Data ini menunjukkan bahwa jangkauan pasar dari *daycare* UTM masih tergolong sempit dan belum mampu mengoptimalkan potensi bisnis yang telah didirikan. Rendahnya angka pengguna jasa ini menandakan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara kebutuhan pasar potensial dengan realisasi pengguna layanan.

Tren peramalan permintaan pasar menunjukkan adanya peluang pertumbuhan bagi pengelola *daycare* untuk merancang strategi pengembangan jangka panjang sehingga *daycare* **layak** dijalankan. Penelitian (Rasyid et al., 2025) dan (Andriana & Wirahadikusuma, 2017), juga menyimpulkan bahwa tren permintaan yang meningkat menunjukkan kelayakan usaha. Data ini menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan investasi dan alokasi sumber daya. Dengan proyeksi pertumbuhan yang jelas, pengelola dapat menyusun rencana bisnis yang lebih tepat, meningkatkan daya saing layanan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

### **Aspek Keuangan**

#### **1. Net Present Value (NPV)**

Pada bisnis *daycare* Universitas Trunojoyo Madura, NPV sebesar Rp 13.079.714 menandakan bahwa bisnis ini tidak hanya mampu menutup biaya investasi awal, tetapi juga menghasilkan nilai tambah secara finansial. Nilai NPV yang positif menunjukkan usaha **layak** dan potensi profitabilitas yang stabil ke depan, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya seperti (Nugraha et al., 2023), (Bhakti et al., 2021), (Setiyo et al., 2020). NPV positif ini menjadi sinyal kuat bagi investor bahwa bisnis *daycare* mampu menciptakan arus kas berkelanjutan dan nilai ekonomi jangka panjang, terutama di tengah meningkatnya permintaan terhadap layanan penitipan anak yang berkualitas.

#### **2. Payback Period (PP)**

Berdasarkan hasil perhitungan, *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura membutuhkan waktu 3 tahun 205 hari untuk mengembalikan jumlah investasi awal.

Periode ini lebih dari standar kelayakan investasi yang ditetapkan, yaitu 5 tahun. Dengan demikian, berdasarkan indikator ini, bisnis *daycare* dinilai **layak** karena waktu pengembalian investasi relatif lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bisnis ini menghasilkan arus kas yang positif, kecepatan pengembalian investasi sangat kompetitif dibandingkan kriteria investasi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ardiansyah & Fatihah (2023), Djabar & Utirahman (2020), (Bhakti et al., 2021).

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Bisnis *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura mencatat IRR sebesar 12,9%, lebih tinggi dari rata-rata bunga pinjaman OJK per Januari 2025 sebesar 9,69%. Hal ini menunjukkan bahwa investasi ini **layak** dan berpotensi memberikan keuntungan stabil. Tingkat pengembalian yang kompetitif ini menandakan bahwa bisnis *daycare* merupakan pilihan investasi yang aman dan menguntungkan, sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Kasih (2023), (Alfian Pradana et al., 2020), Oktavian (2020).

4. *Profitability Indeks (PI)*

Hasil perhitungan menunjukkan PI sebesar 1,1, yang berarti setiap Rp 1 investasi menghasilkan Rp 1,1. Nilai ini menunjukkan bahwa bisnis **layak** dijalankan, karena memberikan manfaat finansial lebih besar dari modal yang dikeluarkan. PI juga mencerminkan efisiensi penggunaan dana; semakin tinggi nilainya, semakin besar potensi keuntungan di masa depan. Dengan demikian, berdasarkan PI, bisnis *daycare* memiliki prospek yang menjanjikan, sejalan dengan penelitian sebelumnya (Alfian Pradana et al., 2020), Dewi & Kasih (2023), Ardiansyah & Fatihah (2023).

5. *Shutdown Point (PI)*

Bisnis *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura dinilai masih **layak** dijalankan karena pendapatannya masih di atas Rp 64.381.045, yaitu batas shutdown point. Jika pendapatan turun di bawah angka tersebut, bisnis akan mengalami kerugian karena tidak mampu menutup biaya tetap dan variabel. Dalam kondisi itu, operasional sebaiknya dihentikan sementara untuk mencegah kerugian yang lebih besar. Keputusan ini harus mempertimbangkan tren pendapatan dan proyeksi keuangan jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2023), Assa'ary (2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap studi kelayakan bisnis *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura melalui pendekatan aspek hukum, pasar & pemasaran, serta keuangan, dapat disimpulkan bahwa secara umum bisnis ini layak untuk dijalankan, terutama jika dilihat dari aspek pasar dan keuangan. Aspek pasar menunjukkan tren peningkatan permintaan yang menjanjikan, sedangkan aspek keuangan menghasilkan indikator kelayakan yang kuat, seperti nilai NPV positif, IRR sebesar 12,9% > bunga pinjaman sebesar 9,69%, PI sebesar 1,1, PP selama 3 tahun 205 hari yang masih di bawah umur ekonomis investasi, dan SDP sebesar Rp 64.381.045 > biaya tetap. Namun, dari aspek hukum, bisnis *daycare* ini masih belum layak karena belum memiliki izin usaha formal sesuai ketentuan perundang-undangan dan pada aspek teknis/operasioanal *daycare* tidak menggunakan kurikulum dan tenaga pendidiknya belum memiliki sertifikat atau pelatihan resmi sebagai tenaga kependidikan, sehingga *daycare* belum memenuhi standar nasional pendidikan, dan dapat dikatakan tidak layak. Hal ini menjadi catatan penting sebagai sebelum pengembangan lebih lanjut. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas konsep studi kelayakan melalui integrasi aspek hukum dan operasioanal sebagai dimensi utama yang jarang dieksplorasi dalam konteks *daycare* di lingkungan institusi pendidikan. Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar pertimbangan strategis bagi pihak Universitas Trunojoyo Madura dalam mengambil kebijakan bisnis berbasis layanan masyarakat melalui unit usaha *daycare* yang terstruktur dan berorientasi

keberlanjutan. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menganalisis 4 aspek saja yaitu aspek hukum, aspek teknis/operasioanal, aspek pasar & pemasaran, dan aspek keuangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan terhadap model kelayakan bisnis *daycare* dengan melibatkan lebih banyak aspek tambahan seperti aspek sumber daya manusia, teknologi digitalisasi layanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Pradana, J., Komari, A., & Dewi Indrasari, L. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Tell Kopi Dengan Analisis Finansial (Studi Kasus : Tell Kopi Anak Cabang Kedai Nam – Nam). *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 92–97. <https://doi.org/10.36040/industri.v10i2.2855>
- Andres, S., Ramirez, L., Juanes, R., Cueto-Felgueroso, L., & Colominas, I. (2024). Journal Pre-proof. *Statistical Assessment of the Financial Performance of Shale Gas Wells by Coupling Stochastic and Numerical Simulation*. <https://doi.org/10.1016/j.ijbiomac.2023.127571>
- Andriana, I., & Wirahadikusuma, I. (2017). *Kelayakan Pasar dan Pemasaran pada Penjualan Produk Sprei dan Bedcover di Wilayah Batununggal*. 23–30.
- Ardiansyah, H. N., & Fatihah, D. I. (2023). ANALISIS KELAYAKAN ASPEK KEUANGAN RENCANA PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN BRIKET SEKAM PADI (Studi Kasus Pada UMKM Desa Waringinkarya Kab Karawang). *Jurnal EK&BI*, 6(2), 16–22. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1097>
- Arrizal, B. H., Ramadhan, R. P., & Fahrurrizkianur, A. (2024). *Analisis Pentingnya Legalistas Usaha ( Daftar Izin Usaha ) Bagi Perusahaan*. 2(4), 298–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14189636>
- Assa'ary, M. M. (2020). *STUDI UJI LAPANGAN PENENTUAN POTENSI KEEKONOMISAN CADANGAN CLAY ILLITE PLATY DI DAERAH SUMATERA TENGAH UNTUK SUPLAI LUMPUR PEMBORAN TUGAS*. 31.
- Bhakti, H., Setiawan, B. I., & Soeroto, W. M. (2021). Analisa Kelayakan Investasi Spbu Mikrosite Indomobil Di Desa Grajagan. *Sebatik*, 25(2), 296–302. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1547>
- Dewi, S. S., & Kasih, Y. (2023). KIDS PLAYGROUND PALEMBANG (Studi Kelayakan Pendirian Usaha Jasa Penitipan Anak Dengan Konsep Arena Bermain Playground Di Kota Palembang ). *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 221–225. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i2.4661>
- Direktorat PPKBLU. (2022). *Unit Usaha*.
- Djabar, M., & Utarahman, N. (2020). Kelayakan Usaha Budidaya Ulat Sutera (Bombix Mori L.) Berdasarkan Aspek Finansial Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.32662/gjfr.v3i1.937>
- Dwi Alviani, M., Hidayat, D., & Musa, S. (2023). ANALISIS KEPUASAN STANDAR PELAYANAN ANAK (SPA) di TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) TAZZA KOTA BENGKULU. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(2), 154–158.
- Fajary, E. S. R., Uda, S. A. K. ., & Dewantoro. (2022). Analisis Studi Kelayakan Proyek Terhadap Aspek Finansial Perumahan di Kota Palangka Raya. *Serambi Engineering*, VII(3), 3566–3572.
- Hasan, S., Elpisah, Joko, S., Zarkasi, & Fachrurazi. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (H. Samsurijal (ed.); Issue Agustus). <https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/50.pdf>
- Ibrahim, H. M. Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis* (2nd ed.). PT Rineka Cipta.
- Idayanti, S. (2020). *Hukum Bisnis: Hukum Bisnis* (M. Taufik (ed.); Vol. 3, Issue maret).
- Indrawati, S., Harwanto, S. W., & Suryaman, A. (2024). Pentingnya Legalitas Usaha Sebagai Pelindungan Hukum Bagi Perusahaan. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.37729/eksaminasi.v3i1.1725>
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* (1st ed.,

- Vol. 1). Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Gedung.
- Lestari, S. A., Adiyanto, M. R., & Bambang Sudarsono, E. S. R. (2023). Studi Kelayakan Investasi Usaha Rumah Potong Ayam Feasibility Study of Chicken Slaughterhouse Business Investment. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 322–339.
- Manik, R. L., & Firdaus, R. (2024). TANGIBLE FIXED ASSETS ACCOUNTING. *Jurnal Intelek Dan Candekiawan Nusantara*, 1, 9003–9013. <https://doi.org/10.4324/9781315148441-14>
- Mendikbud RI. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan PAUD*. 1–9.
- Ngizudin, R., & Harmoko. (2022). Optimasi Produksi dan Analisis Ekonomi. *Jurnal Teknik Industri*, 8(2), 263–270.
- Nugraha, O. D. W., Taufiq, M., Apriliano, D. D., & Khamid, Abdul, I. (2023). Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Perumahan Ditinjau dari Aspek Teknis dan Finansial. *Era Sains: Jurnal Penelitian Sains, Keteknikan Dan Informatika*, 1(3), 108–121.
- Oktavian, R. (2020). Analisis Nilai Investasi Proyek Perumahan. *Device*, 10(1), 38–44. <https://doi.org/10.32699/device.v10i1.1486>
- Pemerintah RI. (2022). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/Pmk.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/Pmk.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1300). *Bpk.Go.Id*, 46–47.
- Rambe, S., Dasopang, E. P., Ariadin, I., & Pahutar, M. (2023). Badan Layanan Umum (BLU) Pada Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(23), 5555–5564.
- Rasyid, H. A., Suryana, N., & Chumaidiyah, E. (2025). Analisis Kelayakan Dan Perancangan Pembukaan Cabang Baru Pada Usaha Papuk Mamuk Resto Ditinjau Dari Aspek Pasar, Aspek Teknis Dan Aspek Finansial. 12(1), 56–61.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–313.
- Setiyo, M., Widodo, E. M., Rosyidi, M. I., Waluyo, B., Pambuko, Z. B., & Tamaldin, N. (2020). Feasibility study on small cars as an alternative to conventional fleets due to low occupancy: case study in Indonesia. *Heliyon*, 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03318>
- Sucipto, A. (2011). *Agus sucipto* (A. Sakti (ed.); 2nd ed.). UIN-MALIKI PRESS.
- Sudiantini, D., & Apiti, L. R. (2022). *Manajemen Keuangan* (M. R. Naim (ed.)).
- Sugiyanto, Nadi, L., & Wenten, I. K. (2020). Studi kelayakan bisnis teknik untuk mengetahui bisnis dapat dijalankan atau tidak. In *YPSIM Banten* (Vol. 1). [http://eprints.unpam.ac.id/8654/3/Buku SKB Sugiyanto-Terbit 2020 Gabung-E-book.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8654/3/Buku%20SKB%20Sugiyanto-Terbit%202020%20Gabung-E-book.pdf)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Yessi, Elisabeth, Do, R., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 960–970.